

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa daun miana positif mengandung senyawa saponin dengan menggunakan metode kromatografi lapis tipis dengan nilai R_f 0,43 dan termasuk dalam range yaitu 0,42-0,47.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya tentang isolasi dan karakteristik senyawa saponin daun miana (*Coleus scutellarioides* L).
2. Perlu dilakukan penelitian tentang uji farmakologi pada Daun Miana (*Coleus scutellarioides* L) sebagai obat cacing.
3. Perlu dilakukan penelitian tentang uji farmakologi pada Daun Miana (*Coleus scutellarioides* L) sebagai antitoksik

DAFTAR PUSTAKA

Asih, Astiti. 2009. *Isolasi dan identifikasi senyawa isoflan dari kacang*

kedelai(glycine Max) 3(1) : 33- 40.

Basrah,dkk. Agroindustri Tanaman Obat, Status Perkembangan produksi dan peng-olahan, Prosiding forum konsolidasi strategi dan koordinasi Pengembangan argoindustri Tanaman Obat,BBIHP, Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, 1995.

Burger, I, Burger, B, V. Albrecht, C. F. Spicies, H. S. C. and Sandor.P.,1998.

Triterpenoid Saponin

Departemen Kesehatan RI. 1989. *Material Medika Indonesia*. Jilid V. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan. 1996. *Sediaan Galenik*. Jakarta:

Departemen Kesehatan RI.

Farnsworth, N. R. (1966). Biological and Phytochemical Screening of Plants. *Journal*

of Pharmaceutical Sciences. Volume 55. Nomor 3. Hal: 259, 264.

Gritter, Roy., James M. Bobbit dan Arthur E. schwarting 1991. *Pengantar*

Kromatografi Edisi Kedua. Bandung : ITB.

Gunawan, D., Mulyani, S. 2004. *Ilmu Obat Alam (Farmakognosi)* .Penebar Swadaya,

Jakarta.

Hanafiah, M.J., 2009. Haid dan Siklusnya. *In: Wikn josastro, H. ed. Ilmu Kandungan*

Edisi Kedua Cetakan Ketujuh . Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono

Prawihardjo, pp. 103-104.

Harbone, J.B. (1987). *Metode Fitokimia*. Diterjemahkan Oleh Kosasih Padmawinata

dan Iwang Sudiro. Terbitan II. ITB : Bandung.

Hembing, s, Dalimartha, S, Agustinus, S.W. 1995. *Tanaman Berkhasiat Obat di*

Indonesia. Pustaka Kartini, Jakarta.

Hostetmann, K. dan A. Marston. 1995. *Cara kromatografi Preparatif. Penggunaan pada Isolasi Senyawa Alam*. Penerjemah Dr. Kosasih Padmawinata. ITB : Bandung.

Kardinan, A., Kusuman F., R. 2004. *Meniru Penambahan Daya Tahan Tubuh Alami*. Agromedia pustaka : Jakarta

Lenny, S. 2006. *Senyawa Flavonoida, Fenilpropanoida dan Alkaloida*. Sumatra

Lisdawati,Vivi, Karakterisasi Daun Miana (*Plectranthus Seutellaroides* (L) R. Bth) Dan Buah Sirih (*Piper betle L*) Secara fisiko kimia dari Ramuan Lokal Antimalaria daerah Sulawesi Utara, Media Litbang Kesehatan, Badan Litbangkes ,2008.

Markham,1988. *Cara mengidentifikasi flavonoid*. Bandung : ITB.

Mayo,A. 2000. *Tumbuhan Berguna Indonesia*, jilid IV, edisi 1. Jakarta: UI.

Robinson ,T., 1995. *Kandungan Organik Tumbuhan Tingkat Tinggi*. ITB : Bandung

Sastrohamidjojo, H. 2007. *Dasar- Dasar spektrofotokopi*, edisi kedua, cetakan kedua. Penerbit Liberty : Jogjakarta

Siswandono dan Soekarjo, B. 1995. *Kimia Medisinal*. Airlangga press, surabaya, hlm 257-259

Stahl. 1985. *Flora: Untuk Sekolah Di Indonesia*, Terjemahan oleh Suryowinoto. M.,
Cetakan ke-VI. Jakarta : Penerbit PT. Pradnya Paramita.

Sudjadi.1998. *Metode Pemisahan*. Yogyakarta : Kanisius.

Supratman, Unang. 2008. *ElusidasiStrukturSenyawaOrganik*.Bandung :Jurusan
Kimia FMIPA, UniversitasPadjajaran Bandung.

Thomas, A. 1992. *Tanaman Obat Tradisional 2*. Yogyakarta : Penerbit Kansius.

Voight, R., 1995, *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*, diterjemahkan oleh Soendari
Noerono, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Yunus, Nurmaningsi. 2015. *Identifikasi Senyawa Flavonoid Ekstrak Etanol Daun
Salam (Syzygium polyanthum) Asal Gorontalo Dengan Menggunakan Metode
Kromatografi Lapis Tipis*. UNG : Gorontalo.